

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat persaingan semakin hari mengalami peningkatan. Tingkat persaingan yang tinggi ini memacu tiap-tiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasinya. Untuk mempertahankan stabilitas perusahaan dibutuhkanlah sumber daya manusia yang berkualitas sebab sumber daya manusia merupakan salah-satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Pendidikan yang dilalui oleh karyawan sangat berpengaruh dalam menentukan kepribadiannya. Dengan bekal pendidikan yang dimiliki oleh karyawan akan mampu menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi yang berkaitan dengan profesinya. Karyawan yang memiliki pendidikan yang baik dapat dijadikan sebagai pengembangan dimasa akan datang karena tanpa pendidikan sulit bagi seseorang untuk berkembang dan secara tidak langsung akan mempersulit berkembangnya organisasi.

Tingkat pendidikan yang tinggi dari seorang karyawan akan mempengaruhi kemampuannya dalam mencapai kinerja secara optimal, sesuai yang diungkapkan oleh Soekidjo (2003) juga menyatakan bahwa "Pendidikan di dalam organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan". Semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan sumber daya

manusianya semakin tinggi. Tanpa bekal pendidikan mustahil orang akan mudah mempelajari hal-hal yang bersifat baru didalam cara atau suatu sistem kerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangat diperlukan oleh seorang karyawan, karena akan dapat membawa pengaruh yang baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap organisasi tempat dia bekerja. Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh kuat terhadap kinerja para karyawan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan baik, karena dengan pendidikan yang memadai pengetahuan dan keterampilan karyawan tersebut akan lebih luas dan mampu untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Produktivitas merupakan hasil yang dicapai oleh fungsi dan jabatan tertentu dalam periode waktu tertentu (Winardi, 2000). Produktivitas kerja mempunyai unsur kemampuan, kecakapan, disiplin kerja, dan ketelitian sehingga dapat memberikan hasil kerja yang lebih baik atau menonjol. Produktivitas kerja karyawan dapat dicapai secara maksimal jika perusahaan mau memperhatikan dan mengembangkan kemampuan dan pola pikir serta perilaku dari karyawan.

Produktivitas kerja dalam penelitian ini adalah kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam menghasilkan produktivitas per satuan waktu tertentu, atau dengan kata lain merupakan perbandingan antara produktivitas yang dihasilkan karyawan dengan

waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Bagi PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa pembiayaan yang sangat memperhatikan masalah sumber daya dengan melakukan pembinaan secara terus menerus untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien guna mencetak karyawan yang berprestasi sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Produk jasa pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo terdiri atas 3 produk yaitu pembiayaan kendaraan bermotor roda dua lebih khusus kendaraan roda dua bekas pakai (*Refinancing*), pembiayaan barang-barang elektronik dan yang ketiga adalah pembiayaan barang-barang furniture.

Alasan peneliti melakukan objek penelitian di PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang memiliki *Job desk* yang berbeda-beda sehingga membutuhkan kualifikasi khusus serta berhubungan langsung dengan masalah sumber daya manusia khususnya masalah pendidikan dan produktivitas kerja.

Dalam melaksanakan kegiatannya suatu perusahaan seringkali menghadapi permasalahan, dimana permasalahan tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satu permasalahan yang berasal dari dalam perusahaan dalam hubungannya dengan sumber daya

manusia adalah penciptaan tenaga kerja yang produktif sehingga tercapai tingkat produktivitas kerja yang diharapkan.

Produktivitas kerja merupakan perbandingan jumlah produk yang dihasilkan oleh seorang karyawan per satuan waktu. Setiap perusahaan menuntut tercapainya produktivitas kerja yang tinggi dari karyawannya sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan perusahaan.

Demikian halnya dengan PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo juga mengharapkan tercapainya produktivitas kerja yang tinggi dari karyawannya sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Namun terlihat nyata bahwa setiap orang memiliki produktivitas kerja yang berbeda-beda, yang selanjutnya akan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas total. Sebagai contoh yaitu jumlah penjualan yang dihasilkan oleh karyawan bagian marketing dengan target 60 penjualan produk / 6 hari.

Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Produk Yang Dihasilkan

NO	NAMA	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH HARI	JUMLAH PENJUALAN
1	Ahmad Lamasika	Sarjana	6	65
2	Akli Ismail	Sarjana	6	45
3	Aminah Imran Gubali	Sarjana	6	44
4	Amna Mohamad	Sarjana	6	48
5	Antoni Kasim	Sarjana	6	60
6	Arip Kaluku	Sarjana	6	55
7	Asma Karim	SMA	6	35
8	Astuti Lakoro	SMA	6	40
9	Atik Hemelo	SMA	6	42
10	Bety Djafar	SMA	6	42
11	Clara Ibrahim	SMA	6	44

12	Delly Modjidu	Sarjana	6	78
13	Dina Usman	Sarjana	6	76
14	Djoni Hunawa	SMA	6	30
15	Innayah Luawo	SMA	6	9
16	Erlin Katili	SMA	6	2
17	Erlin Pakaya	SMA	6	13
18	Fachri Habibie	SMA	6	11
19	Fachri Ilham Inaku	SMA	6	7
20	Fadhila Nur Ilahi Liputo	SMA	6	5
21	Fadlan Usman	SMA	6	23
22	Faisal Alamri	SMA	6	32
23	Farhad Mohamad	Sarjana	6	65
24	Fatmawati K. Hulu	Sarjana	6	56
25	Febriani Harilama	SMA	6	34
26	Feyby Adam	Sarjana	6	61
27	Hidayah Pakaya	Sarjana	6	68
28	Gustavo Lopes	SMA	6	53
29	Gustin Tasmin	Sarjana	6	55
30	Hariati Ismail	SMA	6	20
31	Haris Djuuma	SMA	6	19
32	Herlin Sulastri	SMA	6	10
33	Iam Sri Kinanti	Sarjana	6	48
34	Ian Mardiansyah	Sarjana	6	57
35	Idrak Hasiru	SMA	6	25
36	Iin Anggaraini Hunawa	Sarjana	6	78
37	Irma Pasue	Sarjana	6	77
38	Ismail Loro Sunge	SMA	6	23
39	Ismail Madjid	SMA	6	45
40	Iswan Lihawa	Sarjana	6	80
41	Jefri Idrus	SMA	6	44
42	Jefri Huko	Sarjana	6	67
43	Jimli Katili	SMA	6	22
44	Juriyati Ahmad	SMA	6	20
45	Kasim Papatungan	SMA	6	43
46	Lastri Agung	SMA	6	44
47	Latief Idrus	SMA	6	55
48	Lelawati Sunge	SMA	6	40
49	Leni Amrain	Sarjana	6	72

50	Lisna Mustapa	SMA	6	20
51	Lukman Hineho	SMA	6	46
52	Madjid Katili	SMA	6	20
53	Mahmud Marjuni Soik	SMA	6	27
54	Maria Lestari Didipu	SMA	6	15
55	Marice Ibrahim	SMA	6	15
56	Medan Heru	Sarjana	6	47
57	Mohamad Nasir Pasue	Sarjana	6	48
58	Muhidin Amirullah Pakaya	SMA	6	22
59	Muraji Antoni	Sarjana	6	55
60	Nolan Luwiti	SMA	6	2
61	Norman Anjaluhe	Sarjana	6	67
62	Novianti Hippy	Sarjana	6	76
63	Nur Hilawati Asunga	SMA	6	16
64	Nur Lia Imama	SMA	6	18
65	Nurlela Didipu	Sarjana	6	80
66	Pestawati Hadjarati	Sarjana	6	79
67	Prima Wanti Ilahude	SMA	6	27
68	Rahmat Hunawa	Sarjana	6	72
69	Rianti Ahmad Usman	SMA	6	32
70	Richard Adam	Sarjana	6	46
71	Ridwan Kamil	Sarjana	6	66
72	Risjon Katue	SMA	6	32
73	Risna Bereki	SMA	6	23
74	Roland Eda	SMA	6	10
75	Rolly K. Himalo	SMA	6	28
76	Romi Kasim	SMA	6	32
77	Ronny Ibrahim	SMA	6	33
78	Rosna Pidu	SMA	6	11
79	Ruslan Samuel	SMA	6	23
80	Rusli Adam	SMA	6	18
81	Rusmin Huko	SMA	6	10
82	Rusovanny Kiayi	SMA	6	20
83	Rustam Amrain	Sarjana	6	40
84	Samsul Paneo	Sarjana	6	40
85	Sarjon Jusuf	SMA	6	22
86	Sarton Kadir	Sarjana	6	80
87	Satria Pilomonu	SMA	6	11

88	Sispan Hiola	Sarjana	6	65
89	Siti Indrayani	SMA	6	33
90	Sofyan Ahmad	Sarjana	6	77
91	Supriyanto Salim	SMA	6	34
92	Supriyanto Tahir	Sarjana	6	67
93	Suwitno	SMA	6	20
94	Tanti Tahir	Sarjana	6	40
95	Thorriq Shahdan	SMA	6	20
96	Usman Mohune	Sarjana	6	40
97	Vonny Abdul Laiya	SMA	6	20
98	Warni Inaku	Sarjana	6	40
99	Yassir Abd. Samad	SMA	6	20
100	Ziad Masjudin	Sarjana	6	40

Sumber : Bagian Personalia / HRD PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat adanya perbedaaan tingkat produktivitas yang dimiliki oleh karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tampak memiliki produktivitas yang lebih tinggi pula, apalagi ditambah adanya tingkat lamanya bekerja yang dapat mempengaruhi tingkat ketrampilan dan kreativitas kerjanya. Oleh karena itu karyawan sebagai sumber daya manusia yang sangat besar peranannya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan perusahaan sangat perlu untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan, termasuk pula latar belakang tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku mereka. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan kegiatan usaha hendaknya tingkat pendidikan karyawan harus benar-benar dipertimbangkan.

Karyawan PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda-beda, dari pendidikan formal yaitu : SMU/ sederajat dan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal yang dimiliki karyawan akan turut meningkatkan kemampuan dan penguasaan akan pekerjaannya yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas kerja yang baik. Karyawan yang berpendidikan tinggi seringkali dianggap lebih berpotensi dan produktif dibanding yang berpendidikan rendah. Mengingat bahwa tenaga kerja yang produktif sangat diperlukan agar kegiatan utama perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai produktivitas kerja yang baik maka perekrutan karyawan harus dilakukan dengan hati-hati, karena produktivitas kerja akan mendasari kegiatan dalam hal pengembangan karier, hal ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam menjalankan tugas yang dibebankan sekarang ini.

Bertitik tolak dari uraian-uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo)".

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian yang dilakukan di PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan masalah Sumber Daya Manusia yang ada pada PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo yaitu :

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dalam semua bagian yang ada di PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo.
2. Tingkat pemahaman pekerjaan sedikit banyak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan karyawan.
3. Kepercayaan perusahaan terhadap karyawan yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi sangat besar dibandingkan karyawan dengan tingkat pendidikan yang rendah.
4. Tingkat keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
5. Tingkat motivasi dan inovasi karyawan dalam bekerja ditentukan oleh latar belakang pendidikan.

Dari identifikasi masalah di atas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yaitu “Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap

produktivitas kerja karyawan pada PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan dalam hal ini PT. Finansia Multi Finance Cabang Gorontalo khususnya tim manajemen dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijaksanaan perusahaan. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen khususnya mengenai Sumber Daya Manusia.